

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data, dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai di Kecamatan Pematang Silimakuta Kabupaten Simalungun :

1. Secara parsial (t-test) terdapat variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,971931 dengan nilai probabilitas  $0,0040 > \alpha$  0,05%, modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai dimana nilai  $t_{hitung}$  -5,179693 dengan nilai probabilitas  $0,0000 < \alpha$  0,05%, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,026643 dengan nilai probabilitas  $0,0001 < \alpha$  0,05%, dan pengalaman petani berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani cabai dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  0,602283 dengan nilai probabilitas  $0,5488 > \alpha$  0,05%. Sedangkan secara keseluruhan (F-test) diketahui bahwa semua variabel independen yaitu luas lahan, modal, tenaga kerja dan pengalaman petani diperoleh nilai  $f_{hitung}$  72,96961 dengan nilai probabilitas  $0,000000 < \alpha = 0,05$  yang artinya secara serempak semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani cabai di Kecamatan Pematang Silimakuta Kabupaten Simalungun.

2. Hasil estimasi metode OLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang bernilai positif terdapat pada variabel luas lahan, tenaga kerja dan pengalaman petani, sedangkan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif terdapat pada variabel modal. Hal ini berarti bahwa pendapatan petani dipengaruhi oleh variabel luas lahan, modal, tenaga kerja dan pengalaman petani dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 79,5573% sisanya 20,4427% dipengaruhi oleh variabel lain.

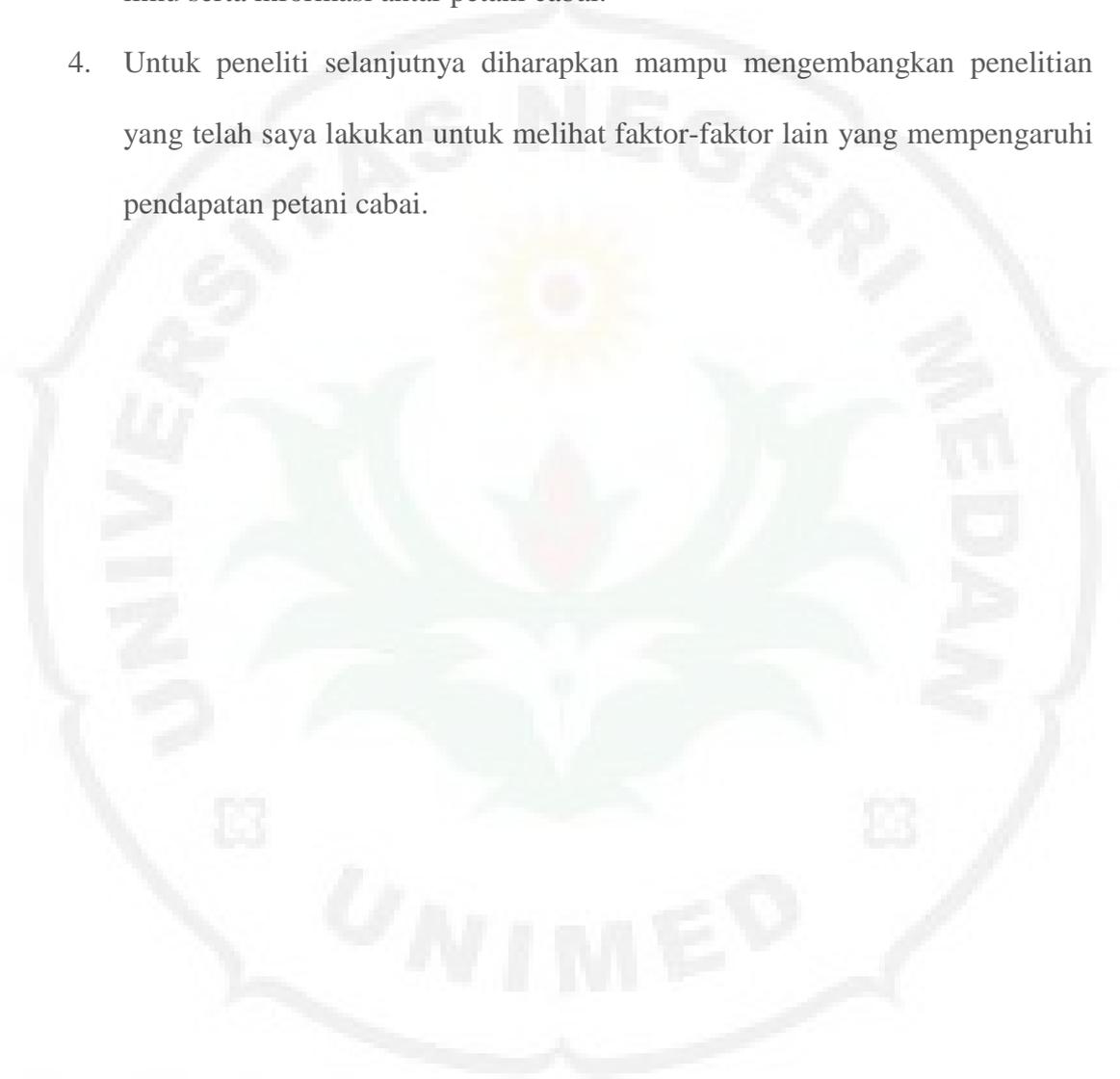
### **1.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Tersedianya subsidi modal seperti bibit, pestisida dan obat-obatan agar dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh petani cabai, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani
2. Untuk meningkatkan pendapatan petani cabai, pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan petani dalam tata cara penggunaan teknologi produksi pertanian, agar petani dapat mengerjakan lahan pertaniannya dengan cara yang lebih praktis dan efisien sehingga pendapatan yang diperoleh petani cabai mengalami peningkatan seperti sistem pertanian hidroponik yang dapat dilakukan dengan lahan minimalis karena tidak memungkinkan untuk menambah luas lahan.
3. Masyarakat petani cabai untuk memperoleh tingkat pendapatan yang cukup untuk kebutuhan hidup sebaiknya membentuk dan ikut berpartisipasi dalam

kelompok tani yang dapat membantu dalam hal produksi pertanian dan tukar ilmu serta informasi antar petani cabai.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani cabai.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY